

Pola Tanam Kakao Berpenaung

Mengapa kakao perlu pencaung?

- Habitat asli tanaman kakao dibawah naungan hutan tropis.
- Secara geografis Indonesia memiliki topografi bergunung-gunung menyebabkan budidaya kakao monokultur dan intensif sulit dilakukan.
- Titik optimum intensitas sinar bagi tanaman kakao muda (TBM) antara 30-60%, TM 50-75%
- Suhu optimum fotosintesis kakao lindak 22,4-30,4°C, kakao mulia 18,8-27,9°C.
- Laju transpirasi tanpa pencaung dua kali lebih besar dari pada tanaman dengan pencaung.

Fungsi pencaung :

- Redam suhu maksimum
- Wind breaker
- Pempa hara
- Memperbaiki struktur tanah
- Tambah pendapatan pekebun
- Cegah erosi

Tanpa tanaman pencaung :

- Produksi fase awal tinggi,
- Peka terhadap kemarau panjang,
- Perlu masukan tinggi,
- Umur ekonomis yang pendek, dan
- Risiko gagal panen buah tinggi.



Bila pencaung terlalu gelap maka :

- Hasil buah kakao rendah,
- Tahan terhadap kemarau,
- Masukan rendah dan tanaman tidak respons terhadap pupuk,
- Umur ekonomis panjang, dan
- Risiko gagal panen kecil.



Penaung optimal :

- Hasil buah kakao tinggi,
- Tahan terhadap kemarau,
- Masukan rendah dan tanaman respons terhadap pupuk,
- Umur ekonomis panjang, dan
- Risiko gagal panen kecil.



Penaung Tanaman Kakao

a. Penaung Sementara

Syarat-syarat jenis tanaman penaung sementara yang tepat adalah sebagai berikut :

- Tumbuh menyemak, tetapi tegak.
- Tumbuh cepat tetapi tahan dipangkas untuk menghasilkan banyak bahan organik.
- Perakarannya tidak dalam dan melebar agar tidak terlalu menjadi pesaing kakao serta mudah dibongkar.
- Lebih disukai tanaman dari suku *Leguminoceae*.



b. Jenis penaung sementara

- *Moghania macrophylla*
- *Musa* sp.

a. Penaung Tetap

Ketentuan dasar pemilihan jenis tanaman yang akan digunakan sebagai penaung atau intercrop dengan kakao:

- Bukan inang hama dan penyakit kakao.
- Ukuran daun kecil sehingga masih meneruskan cahaya difus.
- Memiliki perakaran dalam dan tahan hembusan angin kencang.
- Tidak bersifat alelopati.



b. Jenis penaung sementara

- *Leucaena* sp.
- *Gliricidia sepium*
- Kelapa
- Pinang
- Sengon
- Jati
- Karet

